

**PERCERAIAN PADA PASANGAN YANG MEMILIKI
DISORIENTASI SEKSUAL (STUDI TERHADAP
BEBERAPA PUTUSAN CERAI PENGADILAN AGAMA)**

TESIS

OLEH

MALINDA HAFIZATURRIZQO AMANIA

240211050152



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2026 M / 1447 H

**PERCERAIAN PADA PASANGAN YANG MEMILIKI
DISORIENTASI SEKSUAL (STUDI TERHADAP
BEBERAPA PUTUSAN CERAI PENGADILAN AGAMA)**

Tesis

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Hukum

Oleh

**Malinda Hafizaturrizqo Amania
240211050152**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA
BANJARMASIN
2026 M / 1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Malinda Hafizaturrizqo Amania
NIM : 240211050152
Tempat/Tanggal Lahir : Banjarmasin, 01 April 2002
Jurusan/Program Studi : S2 Hukum Keluarga
Fakultas/Program : Pascasarjana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul “Perceraian pada Pasangan yang Memiliki Disorientasi Seksual (Studi terhadap Beberapa Putusan Cerai Pengadilan Agama)” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 01 April 2026

Yang membuat pernyataan,



Malinda Hafizaturrizqo Amania

BUKTI BEBAS PLAGIASI


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME
No: 1525/Un.14/IV/UPM-BP/04/2026

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama : Malinda Hafizaturrizqo Amania
NIM : 240211050152
Jenjang/Program Studi : S2/Hukum Keluarga
Judul : Perceraian pada Pasangan yang Memiliki Disorientasi Seksual (Studi terhadap Beberapa Putusan Cerai Pengadilan Agama)

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil (14%) kurang dari 20%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 10 April 2026

Mengetahui
Wakil Direktur,

Dr. Wahyuddin, M.Pd.I
NIP. 1977070820090811008

PERSETUJUAN TESIS

**PERCERAIAN PADA PASANGAN YANG MEMILIKI
DISORIENTASI SEKSUAL (STUDI TERHADAP
BEBERAPA PUTUSAN CERAI PENGADILAN AGAMA)**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Malinda Hafizaturrizqo Amania
240211050152**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk diajukan kepada Dewan Penguji

Dosen Pembimbing I



Prof. Dr. H. Fathurrahman Azhari, M.H.I.
NIP. 196006091988031003

Dosen Pembimbing II



Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.Hk.
NIDN. 2128078501

PENGESAHAN TESIS

PERCERAIAN PADA PASANGAN YANG MEMILIKI DISORIENTASI SEKSUAL (STUDI TERHADAP BEBERAPA PUTUSAN CERAI PENGADILAN AGAMA)





Dipersembahkan dan disusun oleh:

Malinda Hafizaturrizqo Amania
240211050152

Telah diajukan kepada Dewan Penguji

Kamis, 30 April 2026

Tim Penguji

| Nama | Tanda Tangan |
|---|---|
| 1. Dr. H. Hasbullah, S.Ag., M.H.I. |  |
| 2. Prof. Dr. H. Fathurrahman Azhari, M.H.I. |  |
| 3. Prof. Dr. Hj. Yusna Zaidah, M.H. |  |
| 4. Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.Hk. |  |

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin



Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A.

NIP. 197112091996031001

ABSTRAK

Malinda Hafizaturrizqo Amania. 240211050152. *Perceraian pada Pasangan yang Memiliki Disorientasi Seksual (Studi terhadap Beberapa Putusan Cerai Pengadilan Agama)*. Tesis. Prof. Dr. H. Fathurrahman Azhari, M.H.I., dan Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.Hk. pada Program Studi S2 Hukum Keluarga. Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata Kunci: Disorientasi Seksual, Perceraian, Putusan Pengadilan.

Penyembunyian orientasi seksual dalam perkawinan merupakan persoalan yang sulit terdeteksi sejak awal dan sering kali baru terungkap setelah perkawinan berlangsung. Penulis menemukan sejumlah putusan Pengadilan Agama yang menunjukkan pola serupa serta berdampak pada tidak terpenuhinya hak-hak dalam rumah tangga. Namun dalam pertimbangan hukumnya, hakim cenderung menyederhanakan fakta tersebut ke dalam alasan perceraian yang bersifat umum, sehingga kompleksitas persoalan tidak sepenuhnya tercermin dalam putusan. Padahal, Pasal 5 ayat (1) UU Kekuasaan Kehakiman menuntut hakim untuk menggali nilai keadilan yang hidup di masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pertimbangan hukum hakim dalam beberapa putusan perceraian berbasis disorientasi seksual di Pengadilan Agama, lalu menganalisis pola penemuan hukum yang digunakan hakim dalam pertimbangan tersebut serta menilai kesesuaiannya dengan prinsip hukum progresif.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif dengan pendekatan kasus (*case approach*). Penelitian ini menggunakan bahan hukum primer, sekunder dan tersier yang diperoleh melalui studi dokumen, kemudian dianalisis secara kualitatif dengan jenis penelitian yuridis normatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pertimbangannya, hakim tidak menempatkan disorientasi seksual sebagai alasan hukum tersendiri, melainkan mengkualifikasikannya ke dalam alasan “perselisihan dan pertengkaran terus-menerus”. Adapun pola penemuan hukum yang digunakan tidak sepenuhnya bersifat *subsumtif*, melainkan cenderung bergerak dalam kerangka interpretasi sistematis dan teleologis. Namun demikian, pendekatan tersebut belum disertai dengan perluasan makna atau konstruksi hukum baru. Sehingga, putusan dinilai belum sepenuhnya merepresentasikan prinsip hukum progresif, karena pertimbangan hukum yang dibangun masih bertumpu pada kerangka normatif yang berlaku dan belum mengarah pada pendalaman argumentasi yang lebih substantif terhadap akar permasalahan para pihak.

MOTO

“Khawatir sewajarnya saja. Masa depan kita indah, seindah prasangka baik kita kepada Allah Swt.”

(Riyadi Achmad)

TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

| | |
|------------|------------|
| 1. ا : A | 16. ط : Th |
| 2. ب : B | 17. ظ : Zh |
| 3. ت : T | 18. ع : ‘ |
| 4. ث : Ts | 19. غ : Gh |
| 5. ج : J | 20. ف : F |
| 6. ح : H | 21. ق : Q |
| 7. خ : Kh | 22. ك : K |
| 8. د : D | 23. ل : L |
| 9. ذ : Dz | 24. م : M |
| 10. ر : R | 25. ن : N |
| 11. ز : Z | 26. و : W |
| 12. س : S | 27. ه : H |
| 13. ش : Sy | 28. ء : ‘ |
| 14. ص : Sh | 29. ي : Y |
| 15. ض : Dh | |

A. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|------------------|-------------------|------------|
| ـَـ | A | Fathah |
| ـِـ | I | Kasrah |
| ـُـ | U | Dhammah |

Kata sandang: Contoh: (الرجال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الديوان) al-diwan bukan ad-dîwân.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|------------------|-------------------|------------|
| اَ اِ | Ai | a dan i |
| اَ اِ | A | a dan u |

B. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|------------------|-------------------|-----------------------|
| اَ | Â | a dengan topi di atas |
| اِ | Î | i dengan topi di atas |
| اِ | Û | u dengan topi di atas |

C. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al- dîwân bukan ad-dîwân.

D. Syiddah (Tasydîd)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـَـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

E. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata

yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/. (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na‘t) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

| No. | Kata Arab | Alih Aksara |
|-----|-------------------|--------------------------|
| 1 | طريقة | Tharîqah |
| 2 | الجامعة الإسلامية | Al-Jâmî‘ah al-Islâmiyyah |
| 3 | وحدة الوجود | Wahdah al-Wujûd |

F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al- Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (**bold**). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya. Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

G. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (fi‘l), kata benda (ism), maupun huruf (harf) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

| Aksara Arab | Alih Aksara |
|---|---------------------------------------|
| ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ | dzahaba al-ustâdzu |
| تُبَّتْ الْأَجْرُ | tsabata al-ajru |
| الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ | al-ḥarakah al-‘ashriyyah |
| أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ | asyhadu an lâ ilâha illa Allâh |
| مَوْلَانَا مَالِكُ الصَّالِحِ | mawlânâ Malik al-Shâlih |
| يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ | yu’tsirukum Allâh |
| المظاهر العقلية | al-mazhâhir al-‘aqliyyah |
| حب الاستطلاع | ḥub al-istithlâ‘ |
| المادة المصنوعة من الحيوان | al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân |
| طرف العين | tharf al-‘ayni |
| المساهمة | al-musâhamah |
| مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا | man salaka tharîqan |

KATA PERSEMBAHAN

Segala puji dan limpahan syukur yang teramat dalam kepada Allah Swt, sang pemeluk segala keindahan dan hikmah. Dalam keberlimpahan rahmat dan hidayah-Mu, kupersembahkan karya ini sebagai bentuk tumbuhnya benih ilmu yang telah Engkau anugerahkan. Letakkanlah keberkahan-Mu di setiap huruf dan kalimat dalam karya ini, agar setiap barisnya mengalirkan makna dan kebenaran serta wasilah yang bermanfaat bagi sesama. Dan dengan segala kerendahan hati, ungkapan terima kasih yang tak terkira kepada orang-orang istimewa bagi penulis:

Kepada kedua orang tua, Bapak Abdul Azis dan Ibu Dina Fakhrial, karya yang sederhana ini sebagai persembahan untuk kedua hati yang selalu menjaga dan memberi sayap pada mimpi penulis. Dalam setiap huruf yang terpahat di halaman ini, tersematlah doa-doa terindah untuk kalian. Segala ketulusan, pengorbanan dan kasih yang tak pernah meminta balas akan selalu hidup dalam setiap langkah yang penulis tempuh, sebagai jejak cinta yang tak selesai hanya oleh kata “terima kasih”.

Kepada seluruh dosen dan pembimbing, yang membersamai proses ini sejak awal hingga akhir. Karya yang sederhana ini sebagai persembahan untuk para nahkoda yang mengarahkan kapal ilmu melalui lautan pengetahuan menuju puncak pemahaman. Terima kasih atas segalanya. Semoga Allah Swt membalas dengan menjadikan setiap langkah dalam mendidik sebagai ladang pahala yang tidak pernah terputus.

Kepada diri sendiri dan alter ego, karya yang sederhana ini sebagai persembahan untuk setiap ragu yang telah dihadapi, untuk setiap ketidakpastian yang dijungkirbalikan. Terima kasih telah berani mengambil langkah, persembahan ini adalah bukti bahwa setiap langkah, meski terasa berat, akan membawa kita lebih dekat pada impian.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Swt sang maha pemberi petunjuk, kemudahan, kekuatan dan kenikmatan yang tak terhingga, sampai pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan karya sederhana berbentuk tesis yang berjudul “Perceraian pada Pasangan yang Memiliki Disorientasi Seksual (Studi terhadap Beberapa Putusan Cerai Pengadilan Agama)”. Tak lupa shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, beserta para pengikut beliau hingga hari kiamat.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa pencapaian ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan serta dorongan yang berlimpah dari berbagai pihak. Terutama kepada mereka yang dengan sukarela menyumbangkan waktu, pikiran, tenaga dan bentuk dukungan lainnya. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Dr. H. Hasbullah, S.Ag., M.H.I., dan Bapak Supian Sauri, S.E., M.E., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi S2 Hukum Keluarga Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
4. Bapak Prof. Dr. H. Fathurrahman Azhari M.H.I., dan Bapak Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.Hk., selaku Dosen Pembimbing Tesis Penulis.
5. Ibu Prof. Dr. Hj. Yusna Zaidah, M.H., yang telah memberikan saran dan arahan terhadap penyelesaian penelitian ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Seluruh Tenaga Pengajar Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

7. Seluruh Jajaran Staf Mikwa Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
8. Bapak Dr. Moch. Isra Hajiri, S.IPL., M.Hum., selaku Kepala UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
9. Seluruh pihak terlibat yang telah berkenan untuk mempercayai potensi penulis hingga berada di tahap ini.

Banjarmasin, 01 April 2026

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'M. H. A.', with a stylized flourish above it.

Malinda Hafizaturrizqo Amania

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN | i |
| BUKTI BEBAS PLAGIASI | ii |
| PERSETUJUAN TESIS | iii |
| PENGESAHAN TESIS..... | iv |
| ABSTRAK | v |
| MOTO | vi |
| TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA | vii |
| KATA PERSEMBAHAN | xi |
| KATA PENGANTAR..... | xii |
| DAFTAR ISI..... | xiv |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Batasan Masalah..... | 11 |
| C. Rumusan Masalah | 12 |
| D. Tujuan Penelitian | 12 |
| E. Definisi Operasional..... | 13 |
| F. Penelitian Terdahulu | 15 |
| G. Metode Penelitian..... | 21 |
| H. Sistematika Penulisan | 26 |
| BAB II TINJAUAN KONSEPTUAL DAN KERANGKA TEORITIS..... | 29 |
| A. Konsep-Konsep Dasar dalam Penelitian | 29 |
| 1. Tinjauan Umum Terkait Disorientasi Seksual | 29 |
| 2. Perceraian dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Nasional | 41 |
| 3. Kewenangan Hakim dalam Mengadili Perkara di Pengadilan | 52 |
| B. Kerangka Teori..... | 56 |
| 1. <i>Grand Theory</i> (Teori Negara Hukum/ <i>Rechtsstaat</i>) | 56 |
| 2. <i>Middle Theory</i> (Teori Penemuan Hukum/ <i>Rechtsvinding</i>) | 58 |

| | |
|---|------------|
| 3. <i>Applied Theory</i> (Teori Hukum Progresif dan Teori Pertimbangan Hakim)..... | 62 |
| BAB III GAMBARAN BEBERAPA PUTUSAN PENGADILAN AGAMA MENGENAI PERCERAIAN BERBASIS DISORIENTASI SEKSUAL | 69 |
| A. Putusan Pengadilan Agama Terkait Cerai Gugat Berbasis Disorientasi Seksual | 69 |
| 1. Putusan Nomor 931/Pdt.G/2023/PA.Wno | 70 |
| 2. Putusan Nomor 293/Pdt.G/2020/PA.Pyk..... | 73 |
| 3. Putusan Nomor 55/Pdt.G/2022/PA.Blk | 75 |
| 4. Putusan Nomor 0010/Pdt.G/2021/PA.Kdr..... | 78 |
| B. Putusan Pengadilan Agama Terkait Cerai Talak Berbasis Disorientasi Seksual | 80 |
| 1. Putusan Nomor 295/Pdt.G/2020/PA.Sbh..... | 80 |
| BAB IV ANALISIS TERHADAP BEBERAPA PUTUSAN PERCERAIAN DI PENGADILAN AGAMA BERBASIS DISORIENTASI SEKSUAL..... | 90 |
| A. Pertimbangan Hukum Hakim dalam Putusan Perceraian Berbasis Disorientasi Seksual..... | 90 |
| B. Analisis Pola Penemuan Hukum Hakim dan Kesesuaiannya dengan Hukum Progresif dalam Putusan Perceraian Berbasis Disorientasi Seksual | 110 |
| BAB V PENUTUP..... | 161 |
| A. Simpulan | 161 |
| B. Saran dan Rekomendasi | 162 |
| DAFTAR PUSTAKA | 155 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 165 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. 1 Perbandingan Penelitian..... | 18 |
| Tabel 3. 1 Ringkasan Beberapa Putusan Pengadilan Agama Terkait Perceraian Berbasis Disorientasi Seksual | 82 |